

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut Sugiyono (2012:11) adalah asosiatif, yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana tersebut dapat diakses melalui website [http/ www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

3. Waktu Penelitian

Rencana Jadwal Penelitian

.No	Keterangan	2015			2016			
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyelesaian Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Seminar proposal							
5.	Pengumpulan Data							

6.	Pengolahan Data							
7.	Seminar Hasil							
8.	Meja Hijau							

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiono (2008;105). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang terdapat laporan laba/rugi di BEI.

2. Sampel penelitian

Menurut sugiyono (2012;73) “ Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat diwakili dari seluruh populasi tersebut”. Penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode penetapan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun periode.

Perusahaan-perusahaan tersebut disajikan dalam table 3.2 sebagai berikut:

Tabel III.2
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Emiten	Industri
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Makanan & minuman
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Makanan & minuman
3	MYOR	Mayora Indah Tbk	Makanan & minuman
4	ROTI	Nippon Indosari Cooperindo Tbk	Makanan & minuman
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Makanan & minuman
6	SKBM	Sekar Laut Tbk	Makanan & minuman
7	STTP	Siantar Top Tbk	Makanan & minuman
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri	Makanan & minuman
9	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	Kosmetik & keperluan rumah tangga
10	MBTO	Martina Berto Tbk	Kosmetik & keperluan rumah tangga
11	MRAT	Mustika Ratu Tbk	Kosmetik & keperluan rumah tangga
12	TCID	Mandom Indonesia Tbk	Kosmetik & keperluan rumah tangga
13	UNVR	Unilever Indonesia	Kosmetik & keperluan rumah tangga
14	KICI	Kedaung Indah Tbk	Kosmetik & keperluan rumah tangga
15	IMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk	Kosmetik & keperluan

			rumah tangga
16	PTSN	Satnusa Persada Tbk	Kosmetik & keperluan rumah tangga
17	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	Kabel
18	KBLI	KMI wire & cable Tbk	Kabel
19	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	Kabel
20	SCCO	Supreme cable Manufacturing & commere	Kabel
21	VOKS	Voksel elektri Tbk	Kabel
22	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	Tekstil & Garmen
23	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	Tekstil & Garmen
24	PBRX	Pan Brother Tbk	Tekstil & Garmen
25	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	Tekstil & Garmen
26	SSTM	Sunson Textile Manufaktur Tbk	Tekstil & Garmen
27	UNIT	Nusantara Inter Coorpora Tbk	Tekstil & Garmen
28	TRIS	Trisula Internasional Tbk	Tekstil & Garmen
29	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	Tekstil & Garmen
30	STAR	Star Fetro Chem Tbk	Tekstil & Garmen

C. Defenisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap laba”, maka identifikasi variable independen (X) dan variable dependen (Y) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. X1= Perputaran kas merupakan perbandingan antar penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas.

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata-rata kas}}$$

- b. X2 = Perputaran Piutang dapat diukur dengan menggunakan perbandingan antara pemberian kredit dengan piutang rata-rata.

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata-rata piutang}}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu:

Laba bersih tahun berjalan merupakan laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak.

3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data data kuantitatif yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diolah dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari suatu objek yang akan diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indra sehingga penelitian harus benar-benar jeli dan teliti untuk melaporkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau menggunakan data-data sebelumnya. Data sekunder yang digunakan dari penelitian ini adalah berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur di sektor aneka industry tahun 2011-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.id.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan (*observasi*) yaitu dengan mengamati serta menganalisis laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan indikator dan kriteria peneliti.

D. Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Regresi Linier Berganda. Dalam menganalisis data penelitian menggunakan program SPSS 17.0.

1. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial. Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Data penelitian ini terdapat data variabel independen yaitu perputaran kas dan perputaran piutang dan satu variabel variabel dependen yaitu laba.

$$Y = a + bx_1$$

Keterangan:

$$Y = \beta + \alpha.X_1 + \alpha.X_2 + e$$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variable dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Penelitian ini melakukan uji normalitas melalui kolmogorov-smirnov test, yaitu jika nilai kormogorov-smirnov z tidak signifikan maka semua data yang ada terdistribusi secara normal. Tetapi jika komogorov-smirnov z signifikan maka semua data yang ada tidak terdistribusi secara normal. Uji statistik kolmogorov-smirnov (KS) ini dengan melihat angka profitabilitasnya dengan ketentuan:

1. Nilai signifikan atau nilai profitabilitas $< 0,05$, distribusinya tidak normal.
2. Nilai signifikan atau nilai frofitabilitas $>0,05$ distribusinya normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF), Syamsul Hadi (2006:91) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika angka *tolerance* dibawah 0,10 dan $VIF \geq 10$, dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.
2. Jika angka *tolerance* diatas 0,10 dan $VIF \leq 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas. Atau tidak menjadi heterokedastisitas. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

d. **Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara yang digunakan untuk uji autokorelasi adalah dengan uji durbin-Watson (DW test). Setelah nilai DW diketahui dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan signifikansi 5%, jumlah sampel (n) dan jumlah variabel independen (k). jika $du < dw < 4 < dw$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dan sebaliknya.

